

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan media massa sebagai pusat informasi, menjadikan media massa sebagai bagian dari kehidupan manusia saat ini. Realitas-realitas sosial yang terjadi di dunia bagian lain saat ini sangat mudah untuk disaksikan, baik secara langsung ataupun dengan bantuan media. Batas tempat dan waktu tidak lagi berperan di dunia yang semakin maju dengan keberadaan media. Kehidupan diberbagai belahan dunia manapun serasa bisa dirasakan tanpa mengandalkan kemampuan semua indra yang dimiliki secara maksimal. Media begitu memenuhi keseharian yang tanpa disadari akan pengaruhnya dalam kehidupan. Media mampu menjadi sarana yang menjanjikan untuk menjadi alat yang dapat menyampaikan berbagai macam realitas sosial dalam kehidupan secara nyata.

Salah satu media massa yang sangat diminati oleh banyak orang yaitu Televisi, televisi yang merupakan kotak ajaib yang mampu menghipnotis ratusan juta bahkan menyentuh level miliaran orang di dunia karena kecanggihannya. Mulai dari anak-anak, remaja, sampai orang dewasa menikmati program-program yang disajikan oleh televisi. Televisi merupakan jenis media massa yang hingga hari ini masih sangat diminati masyarakat karena sifatnya yang audio visual.¹ Televisi dapat menciptakan suasana tertentu, seperti membuat santai pemirsanya dengan pesan yang disampaikan dan membuat pemirsanya lebih dekat dengan televisi.

Perkembangan pertelevisian yang cukup cepat akibat hadirnya era keterbukaan media massa, telah memberi kebebasan kepada stasiun-stasiun televisi untuk berkreasi dalam menayangkan acara-acara yang menarik. Munculnya siaran televisi komersial swasta semakin menyemarakkan dunia pertelevisian saat ini dan termasuk didalamnya adalah produk siaran luar negeri. Salah satu stasiun siaran televisi komersial swasta yang memberikan warna dalam

¹ Morissan, M.A, *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio dan Televisi* , (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009) , 9



kancah pertelevisian Indonesia yang menayangkan program-program yang mampu menyihir, menghibur dan memberikan inspirasi kepada banyak penonton yaitu salah satunya Trans7. Diawal kemunculan Trans7, trans7 berdiri dengan nama TV7 berdasarkan izin dari Dinas perdagangan dan perindustrian Jakarta Pusat yang mana trans7 ini sahamnya dimiliki oleh Kompas Gramedia dan Trans corp.² Pada tanggal 23 November 2001 TV7 memulai siaran pertamanya yaitu siaran berita bertajuk “Invansi ke Irak”. Namun pada saat ini, trans7 juga menyajikan beragam tayangan dari yang bersifat infotainment, berita, hiburan dan sebagainya.

Indonesia yang merupakan negara berkembang, banyak dari masyarakatnya yang mengharapkan sosok atau hal yang mampu menginspirasi. Melalui program acara siaran Hitam Putih di trans7, yang mengundang sosok-sosok inspiratif yang mampu menginspirasi banyak orang. Hitam Putih sendiri merupakan sebuah acara gelar wicara yang ditayangkan di Trans7. Acara ini dibawakan oleh mentalist Indonesia Deddy Corbuzier, yang setiap acaranya menyampaikan tema-tema inspiratif dan Edukatif yang dibawakan secara santai. Hitam Putih lebih fokus pada tema-tema dan pemikiran mengenai fenomena yang ada baik di Indonesia maupun di dunia.³

Banyaknya program yang disajikan oleh televisi membuat khalayak menjadi aktif dan selektif dalam memilih program. Setiap individu memiliki motif dan tingkat kepuasan yang berbeda-beda. Kebutuhan yang berbeda diasosiasikan dengan kepribadian seseorang, tahap-tahap kedewasaannya, latar belakang, dan peran sosialnya.

Timbul istilah *Uses and Gratifications Theory*, penggunaan dan pemenuhan kebutuhan. Menurut teori ini pengguna media memerankan peran aktif dalam mengkonsumsi media bedasarkan motif-motif tertentu, bahwa perilaku media mencerminkan kepentingan dan preferensi (*selectivity*).⁴ Model ini tidak tertarik pada apa yang dilakukan media pada diri khalayak, tetapi ia tertarik

² wikkipedia. *Tans 7*

³ Wikkipedia. *Hitam Putih*

⁴ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 65



pada apa yang dilakukan khalayak terhadap media.⁵ Khalayak memilih saluran komunikasi dan pesan-pesan yang paling dapat memenuhi dan memuaskan kebutuhannya. Pada pendekatan ini khalayak tidak lagi dipandang pasif, melainkan memiliki harapan- harapan dan kebutuhan-kebutuhan.

Hitam Putih yang merupakan program acara yang banyak menginspirasi anak bangsa untuk berkarya dan merubah pola pikir yang sempit menjadi lebih luas dengan pengetahuan yang tiada batas. Program acara hitam Putih sangat banyak diminati oleh anak negeri, hal ini dibuktikan karena eksistensi Program Hitam Putih yang tidak pernah mati di hati penonton. Program acara Hitam Putih pernah vakum didunia pertelevisian. Pada tanggal 16 Januari 2014 Deddy Corbuzier mengumumkan bahwa program Hitam Putih TRANS7 resmi berakhir. Namun, banyak masyarakat yang kecewa akan vakumnya hitam putih yang menurut mereka sangat menginspirasi dan mampu memberikan edukasi. Pada tanggal 3 february 2014 Deddy Corbuzier kembali mengumumkan bahwa Hitam Putih akan ditayangkan kembali. Eksistensi dan minat penonton terhadap program acara Hitam Putih tentunya memiliki motif yang beragam dan menghasilkan kepuasan yang berbeda-beda.

Penelitian ini kemudian mengacu pada pemilihan mahasiswa sebagai sumber pengambilan data. Mahasiswa dipilih sebab, berdasar tingkat keaktifannya dalam menanggapi tayangan dan fenomena yang terjadi. Selain itu mahasiswa berada pada golongan menengah, jika melihat Program Acara Hitam Putih disajikan untuk semua golongan usia. Susantoro dalam jurnal arief nugroho⁶, mengatakan bahwa mahasiswa adalah kalangan muda yang berumur 19-28 tahun yang memang dalam usia tersebut mengalami suatu peralihan dari tahap remaja ke tahap dewasa. Susantoro juga menyatakan mahasiswa kental dengan nuansa kedinamisan dan sikap keilmuan yang dalam melihat sesuatu berdasarkan kenyataan objektif, sistematis, dan rasional. Dengan demikian, golongan usia mahasiswa dapat diasumsikan sebagai usia yang sudah mampu mengambil

⁵ *Ibid*

⁶ Tematius Arief Nugroho dan Danu Purnomo, *Jurnal Motif dan Kepuasan Mahasiswa Dalam Menonton Program Kick Andy (analisa teori uses and gratification pada mahasiswa fiskom UKSW)*

keputusan dan memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi sehingga mampu mewakili golongan usia muda atau anak-anak dan golongan usia tua.

Dengan melihat latar belakang masalah tersebut, maka penulis sangat tertarik untuk mengambil judul penelitian : **“HUBUNGAN MOTIF TERHADAP KEPUASAN PENONTON PADA TAYANGAN PROGRAM HITAM PUTIH DI TRANS7 (STUDI KASUS MAHASISWA JURUSAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU)”**

B. Penegasan Istilah

1. Kepuasan

Kepuasan menurut Kotler yang dikutip oleh Etta Mamang Sangadji dan Sopiah dalam bukunya yang berjudul *Perilaku Konsumen* mengatakan kepuasan merupakan sejauh mana tingkatan produk dipersepsikan sesuai dengan harapan pembeli. Kepuasan konsumen diartikan sebagai suatu keadaan dimana harapan konsumen terhadap suatu produk sesuai dengan kenyataan yang diterima oleh konsumen.⁷

2. Motif

Motif merupakan suatu variabel independen yang mempengaruhi penggunaan media. Motif merupakan penggerak untuk melakukan suatu tindakan.⁸ Motif yang merupakan dorongan yang menggerakkan seseorang bertingkah laku dikarenakan adanya kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipenuhi oleh setiap manusia⁹. Setiap orang memiliki dorongan atas keinginan dan kebutuhan tertentu.

3. Trans7

Trans7 adalah sebuah stasiun televisi swasta nasional di Indonesia. Trans7 yang pada awalnya menggunakan nama TV7, melakukan siaran perdananya

⁷ Drs. Etta Mamang Sangadji, M.Si dan Dr. Sopiah, MM, M.Pd, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta : Andi Offset, 2013)

⁸ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2014) , 356

⁹ Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2007), 73

secara terestrial di Jakarta pada 23 November 2001 dan pada saat itulah mayoritas sahamnya dimiliki oleh Kompas Gramedia. Pada tanggal 4 Agustus 2006, Trans Corp mengakuisisi mayoritas saham TV7. Meski sejak itulah TV7 dan Trans TV resmi bergabung, namun ternyata TV7 masih dimiliki oleh Kompas Gramedia, sampai TV7 akhirnya melakukan re-launch (peluncuran ulang) pada 15 Desember 2006 dan menggunakan nama baru, yaitu Trans7.¹⁰

4. Program Hitam Putih

Kata program berasal dari bahasa inggris Programme atau Program yang berarti acara atau rencana. Program merupakan segala hal yang ditampilkan oleh stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya.¹¹

Hitam Putih adalah sebuah program acara talk Show yang ditayangkan oleh Trans7. Acara ini dibawakan oleh mentalist Indonesia, Deddy Corbuzier. Setiap acaranya menyampaikan tema-tema inspiratif yang dibawakan secara santai. Pada tahun-tahun awal, Deddy Corbuzier seringkali menyelipkan aksi-aksi sulapnya yang khas pada salah satu segment di acara ini. Namun belakangan Hitam Putih lebih fokus pada tema dan pemikiran terhadap fenomena yang diangkat pada setiap episodenya. Sifat Deddy yang spontan dan apa adanya seringkali mengundang gelak tawa dan menjadikan acara ini menarik.¹²

C. Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Program acara Hitam Putih yang hadir mewarnai pertelevisian Indonesia pernah berhenti. Namun, karena permintaan masyarakat Indonesia Hitam Putih kembali hadir menyapa pemirsanya. Disini terdapat permasalahan yang dapat dikaji atau diteliti yaitu mengenai Motif dan kepuasan penonton pada media yang disajikan.

¹⁰ <https://id.wikipedia.org/wiki/Trans7>

¹¹ *Ibid*, 199

¹² [https://id.wikipedia.org/wiki/Hitam_Putih_\(acara_TV\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Hitam_Putih_(acara_TV)) diakses pada tanggal 21 februari

2. Batasan Masalah

Agar skripsi ini lebih terarah maka penulis membatasi masalah, hanya pada hubungan motif terhadap kepuasan penonton pada tayangan program Hitam Putih di Trans 7.

3. Rumusan Masalah

Dari melihat latar belakang permasalahan peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu: Adakah hubungan motif terhadap kepuasan penonton pada tayangan program Hitam Putih tersebut?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini dapat menjawab sesuai dengan rumusan masalah yakni : Untuk mengetahui hubungan motif terhadap kepuasan penonton pada tayangan program acara Hitam di Putih Trans7.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan kontribusi pada disiplin ilmu komunikasi untuk pengembangan penelitian.

b. Manfaat Praktisi

Penelitian ini berguna untuk memperdalam teori-teori yang telah didapat di bangku perkuliahan dan menambah wawasan tentang bagaimana pengaruh motif terhadap kepuasan penonton suatu produksi program televisi.

E. Sistematika Penulisan

Agar dapat memudahkan susunan penelitian ini, penulis menetapkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian mengenai kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai jenis dan pendekatan penelitian, unit populasi dan unit sampel, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi gambaran umum mengenai program acara Hitam Putih Trans7

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini berisi uraian mengenai kesimpulan dan saran.